

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Nama : Nida Faradisa Fauziyah

NIM : 20171030064

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Petugas Kesehatan Di Instalasi Gawat Darurat Pada Rumah Sakit Swasta Di Surakarta”**. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dengan cara mengisi kuesioner berikut. Jawaban Bapak/Ibu akan Saya jamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila

Bapak/Ibu berkenan mengisi kuesioner yang terlampir, mohon kiranya bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (informed consent). Demikianlah permohonan Saya, atas perhatian serta kerjasama Bapak/Ibu dalam penelitian ini, Saya ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

(Nida Faradisa F)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

.....

Umur :

.....

Jenis Kelamin :

.....

Alamat :

.....

Pekerjaan :

.....

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Nida Faradisa Fauziah (20171030064), mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Cuci Tangan Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Petugas Kesehatan Di Instalasi Gawat Darurat Pada Rumah Sakit Swasta Di Surakarta”**. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Surakarta,.....2019

Responden

()

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Cuci Tangan Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Petugas Kesehatan Di Instalasi Gawat Darurat Pada Rumah Sakit Swasta Di Surakarta

A. Karakteristik Responden		Kode
No. (diisi oleh peneliti)		
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan	1 2
Tanggal lahir	Tanggal.....Bulan.....Tahun.....	
Tingkat pendidikan	<input type="checkbox"/> SMA / SMK <input type="checkbox"/> D3 <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S3	1 2 3 4 5
Profesi	<input type="checkbox"/> Dokter <input type="checkbox"/> Perawat <input type="checkbox"/> Lainnya,	1 2 3
Masa kerja	<input type="checkbox"/> ≤ 5 tahun <input type="checkbox"/> ≥ 5 tahun	1 2
Pelatihan mengenai <i>hand hygiene</i>	<input type="checkbox"/> Pernah, Kapan?..... <input type="checkbox"/> Tidak Pernah	1 2

B. Kuesioner Pengetahuan

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda checklist (✓) pada setiap pernyataan yang menurut anda sesuai!

1. Manakah yang merupakan rute utama transmisi silang kuman yang berpotensi berbahaya antara pasien di fasilitas perawatan kesehatan? (centang satu jawaban saja)

- a. Tangan petugas kesehatan yang tidak bersih
- b. Sirkulasi udara di rumah sakit
- c. Pasien terpapar benda yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan kuman seperti tempat tidur, meja, kursi, lantai
- d. Berbagi alat non-invasive (stetoskop, alat tensi, dll) antar pasien

2. Manakah sumber bakteri yang paling sering bertanggung jawab pada penyebaran infeksi nasokomial (pilih salah satu saja)?

- a. Sistem perairan di rumah sakit
- b. Udara di rumah sakit
- c. Kuman yang sudah ada pada pasien
- d. Lingkungan rumah sakit

3. Tindakan cuci tangan berikut yang dapat mencegah penularan kuman ke pasien?

Sebelum menyentuh pasien Ya Tidak

4. Tindakan cuci tangan berikut yang dapat mencegah penularan kuman ke pasien?

Segera setelah terpapar cairan tubuh Ya Tidak

5. Tindakan cuci tangan berikut yang dapat mencegah penularan kuman ke pasien?

Setelah terpapar lingkungan sekitar pasien Ya Tidak

6. Tindakan cuci tangan berikut yang dapat mencegah penularan kuman ke pasien?

Segera sebelum melakukan tindakan aseptik Ya Tidak

7. Tindakan cuci tangan berikut yang dapat mencegah penularan kuman ke petugas kesehatan?

Setelah menyentuh pasien Ya Tidak

8. Tindakan cuci tangan berikut yang dapat mencegah penularan kuman ke petugas kesehatan?

Segera setelah terpapar cairan tubuh Ya Tidak

9. Tindakan cuci tangan berikut yang dapat mencegah penularan kuman ke petugas kesehatan?

Segera sebelum tindakan aseptik Ya Tidak

10. Tindakan cuci tangan berikut yang dapat mencegah penularan kuman ke petugas kesehatan?

Setelah terpapar disekitar lingkungan pasien Ya
Tidak

11. Handrub lebih cepat membersihkan tangan daripada cuci tangan dengan sabun dan air

Benar Salah

12. Handrub lebih menyebabkan kulit kering daripada cuci tangan dengan sabun dan air

Benar Salah

13. Handrub lebih efektif membunuh kuman daripada cuci tangan dengan sabun dan air

Benar Salah

14. Mencuci tangan dan handrub dianjurkan untuk dilakukan secara berurutan

Benar Salah

15. Berapa waktu minimal yang diperlukan untuk handrub berbasis alkohol dapat membunuh sebagian besar kuman di tangan Anda?

a. 20 detik

b. 3 detik

c. 1 menit

d. 10 detik

16. Jenis metode cuci tangan apakah yang diperlukan dalam situasi berikut?

Sebelum menyentuh/meraba perut pasien

Handrub Handwash Tidak cuci tangan

17. Jenis metode cuci tangan apakah yang diperlukan dalam situasi berikut?

Sebelum memberikan injeksi

Handrub Handwash Tidak cuci tangan

18. Jenis metode cuci tangan apakah yang diperlukan dalam situasi berikut?

Setelah mengosongkan pispot

Handrub Handwash Tidak cuci tangan

19. Jenis metode cuci tangan apakah yang diperlukan dalam situasi berikut?

Setelah melepas sarung tangan yang digunakan pemeriksaan

Handrub Handwash Tidak cuci tangan

20. Jenis metode cuci tangan apakah yang diperlukan dalam situasi berikut?

Setelah menata tempat tidur pasien

Handrub Handwash Tidak cuci tangan

21. Jenis metode cuci tangan apakah yang diperlukan dalam situasi berikut?

Setelah terpapar darah pasien

Handrub Handwash Tidak cuci tangan

22. Manakah dari hal berikut yang harus dihindari, karena terkait dengan kemungkinan peningkatan kolonisasi kuman berbahaya di tangan ?

Memakai perhiasan Ya Tidak

23. Manakah dari hal berikut yang harus dihindari, karena terkait dengan kemungkinan peningkatan kolonisasi kuman berbahaya di tangan ?

Kulit yang rusak Ya Tidak

24. Manakah dari hal berikut yang harus dihindari, karena terkait dengan kemungkinan peningkatan kolonisasi kuman berbahaya di tangan ?

Memakai kuku palsu Ya Tidak

25. Manakah dari hal berikut yang harus dihindari, karena terkait dengan kemungkinan peningkatan kolonisasi kuman berbahaya di tangan ?

Penggunaan krim tangan secara teratur Ya Tidak

C. Kuesioner Sifat

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda checklist (√) pada setiap pernyataan yang menurut anda sesuai!

Keterangan :

(SS) : Sangat Setuju

(STS): Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	STS						SS
		7	6	5	4	3	2	
1	Saya melakukan praktik cuci tangan yang benar setiap saat							
2	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang cuci tangan							
3	Terkadang saya memiliki hal-hal yang lebih penting dilakukan daripada cuci tangan							
4	Keadaan darurat dan prioritas lainnya membuat cuci tangan lebih sulit dilakukan							
5	Memakai sarung tangan mengurangi kebutuhan cuci tangan							
6	Saya merasa terganggu ketika orang lain tidak melakukan cuci tangan							
7	Saya enggan meminta orang lain untuk melakukan cuci tangan							
8	Staf baru belum diinstruksikan tentang cara cuci tangan yang benar dalam pelatihan mereka							
9	Saya merasa bersalah jika tidak melakukan cuci tangan							
10	Mematuhi praktik cuci tangan mudah untuk dilakukan saat ini							

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KEPATUHAN CUCI TANGAN PETUGAS KESEHATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT

No.	Objek observasi (momen cuci tangan)	Observasi		
		Cuci tangan sempurna 6 langkah	Cuci tangan tidak sempurna 6 langkah	Tidak cuci tangan
1.	Sebelum kontak dengan pasien			
2.	Sebelum tindakan prosedur aseptis			
3.	Sesudah kontak dengan pasien			
4.	Sesudah terpapar cairan tubuh pasien			
5.	Sesudah kontak denagn lingkungan pasien			

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

Informan	Pertanyaan penelitian
PPI RS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan rumah sakit terkait cuci tangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah di IGD sudah ada SPO tentang cuci tangan? b. Apakah SPO sudah sesuai dengan WHO? 2. Sosialisasi / pelatihan cuci tangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan baru di RS ini? b. Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan yang sudah lama bekerja di RS? c. Apakah ada sosialisasi lain selain pelatihan? 3. Fasilitas cuci tangan: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana cuci tangan di IGD? b. Apakah fasilitas cuci tangan di IGD sudah memadai? c. Apakah ada keluhan tentang fasilitas cuci tangan di IGD? 4. Pelaksanaan cuci tangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan di setiap 5 moment? b. Apa alasan Anda tidak mencuci tangan di setiap 5 moment? c. Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan dengan 6 langkah WHO? d. Bagaimanakah kepatuhan cuci tangan Anda dan petugas kesehatan di IGD lainnya, sudah cukup baik atau perlu ditingkatkan lagi? 5. Audit / penilaian cuci tangan <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana mekanisme penilaian cuci tangan di IGD? b. Apakah ada system reward dan punishmen dalam penilaian cuci tangan? 6. Hambatan / kendala cuci tangan <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan hambatan atau kendala apasaja dalam pelaksanaan cuci tangan di IGD? b. Mengapa hambatan tersebut ada?

	<p>c. Apasaja yang dapat dilakukan untuk meminimalisir hambatan yang ada?</p>
Kepala IGD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan rumah sakit terkait cuci tangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah di IGD sudah ada SPO tentang cuci tangan? b. Apakah SPO sudah sesuai dengan WHO? 2. Sosialisasi / pelatihan cuci tangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan baru di RS ini? b. Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan yang sudah lama bekerja di RS? c. Apakah ada sosialisasi lain selain pelatihan? 3. Fasilitas cuci tangan: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana cuci tangan di IGD? b. Apakah fasilitas cuci tangan di IGD sudah memadai? c. Apakah ada keluhan tentang fasilitas cuci tangan di IGD? 4. Pelaksanaan cuci tangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan di setiap 5 moment? b. Apa alasan Anda tidak mencuci tangan di setiap 5 moment? c. Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan dengan 6 langkah WHO? d. Bagaimanakah kepatuhan cuci tangan Anda dan petugas kesehatan di IGD lainnya, sudah cukup baik atau perlu ditingkatkan lagi? 5. Audit / penilaian cuci tangan <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana mekanisme penilaian cuci tangan di IGD? b. Apakah ada system reward dan punishmen dalam penilaian cuci tangan? 6. Hambatan / kendala cuci tangan <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan hambatan atau kendala apasaja dalam pelaksanaan cuci tangan di IGD? b. Mengapa hambatan tersebut ada? c. Apasaja yang dapat dilakukan untuk meminimalisir hambatan yang ada?

<p>Petugas kesehatan IGD</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan rumah sakit terkait cuci tangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah di IGD sudah ada SPO tentang cuci tangan? b. Apakah SPO sudah sesuai dengan WHO? 2. Sosialisasi / pelatihan cuci tangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan baru di RS ini? b. Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan yang sudah lama bekerja di RS? c. Apakah ada sosialisasi lain selain pelatihan? 3. Fasilitas cuci tangan: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana cuci tangan di IGD? b. Apakah fasilitas cuci tangan di IGD sudah memadai? c. Apakah ada keluhan tentang fasilitas cuci tangan di IGD? 4. Pelaksanaan cuci tangan : <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan di setiap 5 moment? b. Apa alasan Anda tidak mencuci tangan di setiap 5 moment? c. Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan dengan 6 langkah WHO? d. Bagaimanakah kepatuhan cuci tangan Anda dan petugas kesehatan di IGD lainnya, sudah cukup baik atau perlu ditingkatkan lagi? 5. Audit / penilaian cuci tangan <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana mekanisme penilaian cuci tangan di IGD? b. Apakah ada system reward dan punishmen dalam penilaian cuci tangan? 6. Hambatan / kendala cuci tangan <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan hambatan atau kendala apasaja dalam pelaksanaan cuci tangan di IGD? b. Mengapa hambatan tersebut ada? c. Apasaja yang dapat dilakukan untuk meminimalisir hambatan yang ada?
------------------------------	---

Responden	Sub Tema Ketersediaan SPO	Tema
IA	<p>Apakah di IGD sudah ada SPO tentang cuci tangan? Ada, ada SPO tentang cuci tangan setiap unit pasti sudah ada SPO cuci tangan dalam bentuk hardfile dokumen</p> <p>Apakah SPO sudah sesuai dengan WHO? Sudah sesuai dengan WHO</p>	Sarana Pendukung
IB	<p>Apakah di IGD sudah ada SPO tentang cuci tangan? Sudah ada SOPnya, disetiap ruang memang sudah ada setau saya dalam bentuk kertas yaa bersama dengan dokumen SPO-SPO yang lainnya</p> <p>Apakah SPO sudah sesuai dengan WHO? Kalau setau saya sudah sesuai dengan WHO.</p>	
IC	<p>Apakah di IGD sudah ada SPO tentang cuci tangan? Ada, disini ada saya tau, itu bentuknya dokumen gitu letaknya dilemari gitu, saya tau karena dulu saya cari-cari disana.</p> <p>Apakah SPO sudah sesuai dengan WHO? Kalau yang saya baca ya memang sudah sesuai dengan WHO</p>	
ID	<p>Apakah di IGD sudah ada SPO tentang cuci tangan? SPO sudah ada di IGD dan semua ruangan dalam bentuk hardfile kertas dan ditempel di dinding itu juga ada.</p> <p>Apakah SPO sudah sesuai dengan WHO? Kalau SPO cuci tangan sudah sesuai WHO ya</p>	
IE	<p>Apakah di IGD sudah ada SPO tentang cuci tangan? Iya sudah ada bentuknya seperti pamflet-pamflet yang ditempel di dinding</p> <p>Apakah SPO sudah sesuai dengan WHO? SPO cuci tangan sudah menganut WHO</p>	
IF	<p>Apakah di IGD sudah ada SPO tentang cuci tangan? Iya di ruang IGD sudah ada SPO tentang cuci tangan dalam bentuk file dokumen, tempelan di dinding juga ada</p> <p>Apakah SPO sudah sesuai dengan WHO? Iya sudah sesuai dengan WHO untuk 5 momen</p>	

	dan 6 langkahnya	
Responden	Sub Tema Sosialisasi	Tema
IA	<p>Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan baru di RS ini? Kalau untuk petugas sudah ada memang setiap karyawan masuk sudah ada semacam <i>in house training</i> (IHT) dari PPI jadi memang sebelumnya sudah ada semacam orientasi klasikal salah satunya PPI masuk didalamnya itu ada IHT tentang salah satunya cuci tangan, Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan yang sudah lama bekerja di RS? Untuk karyawan lama akan dilakukan IHT juga yang bersifat refresh ya, salah satu materinya cuci tangan itu, biasanya dilakukan setahun sekali Apakah ada sosialisasi lain selain pelatihan? Selalu diingatkan juga dengan setiap ruangan juga ada cara cuci tangan handrub dan handwash yang ditempel di dinding, kemudian untuk pasien setiap kali pasien rawat inap memang selalu orientasi ruangan yang salah satunya memang diberi leaflet tentang salah satunya cuci tangan.</p>	Sarana Pendukung
IB	<p>Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan baru di RS ini? Kalau untuk sosialisasi di RS ada yang namanya IHT dasar untuk karyawan yang baru masuk, jadi tiap ada karyawan yang masuk akan diadakan IHT dasar yang salah satunya mengenai cuci tangan itu. Lalu untuk karyawan yang sudah lama biasanya diadakan semacam refresh yang diadakan setiap tahun. Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan yang sudah lama bekerja di RS? Lalu untuk karyawan yang sudah lama biasanya diadakan semacam refresh yang diadakan setiap tahun Apakah ada sosialisasi lain selain pelatihan? Poster atau leaflet sudah ada ya, biasanya dipasang di dinding-dinding selain itu juga dipasang di dekat handwash atau handrubnya.</p>	

IC	<p>Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan baru di RS ini? Ya jadi diawal perekrutan itu sudah ada orientasi dan itu ada masalah cuci tangan, itu kan dibawah PPI</p> <p>Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan yang sudah lama bekerja di RS? Nah untuk karyawan lama setiap tahunnya itu ada refresh tentang cuci tangan</p> <p>Apakah ada sosialisasi lain selain pelatihan? Disetiap wastafel ada poster cuci tangan, kemudian ditembok dekat handrub juga ada poster cuci tangan.</p>	
ID	<p>Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan baru di RS ini? Sosialisasinya itu dari tim PPI, kadang ada training atau IHT ya yang dilaksanakan di rumah sakit untuk setiap karyawan baru yang masuk.</p> <p>Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan yang sudah lama bekerja di RS? Untuk karyawan lama, setiap tahun mesti ada IHT tentang hand hygiene itu ada rutin tiap tahunnya</p> <p>Apakah ada sosialisasi lain selain pelatihan? Ya cuman ada tempelan-tempelan di dinding tentang cuci tangan yang isinya 5 moment cuci tangan dan 6 langkah cuci tangan WHO.</p>	
IE	<p>Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan baru di RS ini? Selama ini kita rutin melakukan pelatihan-pelatihan, salah satunya adalah tentang cuci tangan, jadi jika ada karyawan baru akan dilakukan pelatihan yang salah satunya cuci tangan yang dilakukan oleh tim PPI</p> <p>Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan yang sudah lama bekerja di RS? Unuk karyawan lama rutin biasanya kita melakukan penyegaran-penyegaran yang juga diadakan oleh tim PPI kesemua karyawan baik medis maupun non medis yang dilakukan setahun sekali, pokoknya yang jelas ada</p>	

	<p>penyegaran kembali.</p> <p>Apakah ada sosialisasi lain selain pelatihan? Kalau itu nggih ada pamflet-pamflet di setiap ruangan mesti kan ada, disitu ada 5 momennya terus cara-cara cuci tangan itu disetiap ruangan mesti ada.</p>	
IF	<p>Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan baru di RS ini? Sosialisasi disini itu seperti diadakan seminar cuci tangan kemudian setiap tahun juga diadakan pelatihan tentang cuci tangan</p> <p>Bagaimana sosialisasi cuci tangan pada petugas kesehatan yang sudah lama bekerja di RS? Iya seminar rutin cuci tangan itu wajib untuk semua karyawan. Semua seluruh karyawan baik karyawan baru ataupun lama dilakukan orientasi tentang tindakan cuci tangan seperti itu. Biasanya setahun sekali untuk refresh karyawan lama</p> <p>Apakah ada sosialisasi lain selain pelatihan? Untuk sosialisasi lain dengan adanya stiker atau pamflet ya, disetiap ruangan ada, poster seperti itu tentang cuci tangan yang sesuai dengan WHO.</p>	
Responden	Sub Tema Fasilitas Sarana dan Prasarana	Tema
IA	<p>Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana cuci tangan di IGD? Fasilitas cuci tangan di IGD ada handrub dan handwash, di setiap troli tindakan ada handrub dan di beberapa sisi dinding IGD juga ada handrub, meja dokter dan perawat juga sudah ada handrub, kalau handwash ada di kamar mandi dan di setiap sudut ruang IGD</p> <p>Apakah fasilitas cuci tangan di IGD sudah memadai? Saya rasa cukup memadai memfasilitasi dan memenuhi syarat akreditasi RS jadi cukup untuk keselamatan kewaspadaan standart bagi petugas kesehatan dan pasien.</p> <p>Apakah ada keluhan tentang fasilitas cuci tangan di IGD? Kendala atau keluhan tertentu paling kadang ada yang kosong handrubnya cuman enggak</p>	Sarana Pendukung

	sering sudah ada pengisian secara rutin,handuk sudah disediakan selalu disediakan	
IB	<p>Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana cuci tangan di IGD? Sudah sangat cukup, ditiap troli ada, ditiap kamar pasien juga sudah ada juga, meja dokter an perawat juga sudah ada.</p> <p>Apakah fasilitas cuci tangan di IGD sudah memadai? Kalau fasilitas untuk cuci tangan kita sudah diberi fasilitas yang cukup baik.</p> <p>Apakah ada keluhan tentang fasilitas cuci tangan di IGD? Ya kadang handrub kosong, tapi langsung diisi biasanya</p>	
IC	<p>Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana cuci tangan di IGD? Sudah oke ya, disetiap troli sudah ada, di meja periksa juga sudah ada handrubnya, lalu juga sudah ada handwash, sabun dan pengeringnya juga sudah tersedia.</p> <p>Apakah fasilitas cuci tangan di IGD sudah memadai? Sudah memadai dan mudah dijangkau, sehingga mempermudah kita untuk cuci tangan</p> <p>Apakah ada keluhan tentang fasilitas cuci tangan di IGD? Botol handrub yang kadang macet</p>	
ID	<p>Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana cuci tangan di IGD? Sebetulnya sarana dan prasarana kita sudah baik, pelaksanaannya aja yang perlu ditingkatkan</p> <p>Apakah fasilitas cuci tangan di IGD sudah memadai? Iya memadai, handrub di tiap troli, di dinding, meja perawat dan dokter juga ada</p> <p>Apakah ada keluhan tentang fasilitas cuci tangan di IGD? Saya rasa tidak ada keluhan ya</p>	
IE	<p>Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana cuci tangan di IGD? Sudah sesuai standart, ada air yang mengalir,</p>	

	<p>ada pamflet didekat wastafel cuci tangan terus kita juga menggunakan tisu yang disposable.</p> <p>Apakah fasilitas cuci tangan di IGD sudah memadai?</p> <p>Iya sudah bagus karena sudah memenuhi syarat</p> <p>Apakah ada keluhan tentang fasilitas cuci tangan di IGD?</p> <p>Tidak selama ini tidak ada keluhan</p>	
IF	<p>Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana cuci tangan di IGD?</p> <p>Sudah bagus, kan sudah banyak handrub disetiap titik-titik kemudian disetiap troli tindakan seperti itu, kemudian di meja counter perawat dan dokter juga sudah ada</p> <p>Apakah fasilitas cuci tangan di IGD sudah memadai?</p> <p>Sudah memadai ya karena sudah sesuai dengan ketentuan WHO dan mudah dijangkau</p> <p>Apakah ada keluhan tentang fasilitas cuci tangan di IGD?</p> <p>Kalau keluhan siy enggak, cuman kadang habis isi handrubnya</p>	

Responden	Sub Tema Kepatuhan cuci tangan	Tema
IA	<p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan di setiap 5 moment?</p> <p>Inshaallah ya, diusahakan ya diusahakan, memang kan tidak bisa kita selalu dalam satu waktu bisa 5 moment cuman kan memang diusahakan selalu ingat.</p> <p>Apa alasan Anda tidak mencuci tangan di setiap 5 moment?</p> <p>Karena di IGD kami crowded yang seperti itu biasanya ya faktor manusianya yang lupa jadi ya itu tadi tidak melakukan handrub disalah satu dari five momen itu atau ee apalagi cuci tangan ya cuci tangan pakai sabun</p> <p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan dengan 6 langkah WHO?</p> <p>Inyaallah sudah 6 langkah WHO ya, walaupun terkadang masih belum selalu 6 langkah karena diburu waktu ya</p> <p>Bagaimanakah kepatuhan cuci tangan Anda</p>	Pelaksanaan

	<p>dan petugas kesehatan di IGD lainnya, sudah cukup baik atau perlu ditingkatkan lagi?</p> <p>Untuk pelaksanaan cuci tangan perlu ditingkatkan. Sebenarnya dalam keadaan apapun harusnya disempatkan, meskipun pasiennya juga biasanya kita kan karna pasiennya gawat, biasanya karna itu yang bikin ngeblank gitu ya cuman harus lebih bisa kok dengan “halah cuman beberapa detik kok” seperti itu</p>	
IB	<p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan di setiap 5 moment?</p> <p>Jujur, tidak, belum tiap 5 moment cuci tangan</p> <p>Apa alasan Anda tidak mencuci tangan di setiap 5 moment?</p> <p>Karena sering kesusu, sering lupa, karena banyaknya pasien kadang lupa cuci tangannya</p> <p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan dengan 6 langkah WHO?</p> <p>Sudah, kalau 6 langkah insyaallah selalu. Hanya saja pelaksanaannya belum disetiap 5 momen</p> <p>Bagaimanakah kepatuhan cuci tangan Anda dan petugas kesehatan di IGD lainnya, sudah cukup baik atau perlu ditingkatkan lagi?</p> <p>Ya walaupun cukup baik tapi saya rasa masih perlu ditingkatkan ya karena kepatuhan cuci tangan di IGD memang masih dibawah yang lain, biasanya memang tidak ada yang habis dari pasien satu ke pasien yang lain langsung cuci tangan, terutama perawat ya karena mereka harus nensi harus bersentuhan dengan pasien itu tidak selalu cuci tangan, tapi saya lihat secara presentasi 50% lebih sudah disiplin cuci tangan.</p>	
IC	<p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan di setiap 5 moment?</p> <p>Ya belum 100%</p> <p>Apa alasan Anda tidak mencuci tangan di setiap 5 moment?</p> <p>Ya saya mungkin karena pasien terlalu banyak terutama kalau di IGD kan jadi harusnya kan setelah dari pasien kita pun juga sebelum menuju ke pasien yang lainnya harus cuci tangan, nah kadang-kadang ada pasien gawat nah otomatis kan harus segera di tangani nah saya lupa, disitu lah.</p> <p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan</p>	

	<p>dengan 6 langkah WHO? Iya sudah 6 langkah sesuai WHO tapi memang kadang terlupakan untuk pelaksanaannya disetiap momen</p> <p>Bagaimanakah kepatuhan cuci tangan Anda dan petugas kesehatan di IGD lainnya, sudah cukup baik atau perlu ditingkatkan lagi? Saya mengapresiasi temen-temen banyak yang sudah patuh apalagi kalau sudah menyangkut tindakan-tindakan invasif pasang infus dan sebagainya itu sudah secara otomatis lebih aware mereka, tapi secara keseluruhan memang masih perlu ditingkatkan ya untuk kepatuhannya</p>	
ID	<p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan di setiap 5 moment? Kalau di IGD ndak mesti, karena kendalanya banyak</p> <p>Apa alasan Anda tidak mencuci tangan di setiap 5 moment? Untuk kendala kadang ada pasien yang keadaannya jelek jadi kita mengabaikan, ya inginya sesuai SPO siy cuman kan memang kalau pasiennya membutuhkan pertolongan segera kita harus tindakan ya kita kadang lupa.</p> <p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan dengan 6 langkah WHO? Kalau cuci tangan tetap selalu 6 langkah cuma 5 momennya yang kadang lupa, pasien di IGD kan crowded overload, jadi kadang tempatnya aja ga ada, mau lewat aja ga bisa, jadi ya itu yang kadang bikin lupa</p> <p>Bagaimanakah kepatuhan cuci tangan Anda dan petugas kesehatan di IGD lainnya, sudah cukup baik atau perlu ditingkatkan lagi? Kalau menurut saya itu memang kendala kita ya, untuk di IGD memang masih kurang saya rasa masih perlu ditingkatkan ya, apalagi untuk personilnya dalam melakukan tindakan itu kayaknya memang kurang cuci tangannya</p>	
IE	<p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan di setiap 5 moment? Kalau saya menyadari memang belum</p> <p>Apa alasan Anda tidak mencuci tangan di setiap 5 moment?</p>	

	<p>Karena situasi IGD seperti ini kan semua pasien yang masuk kesini kan kriterianya emergensi, sebenarnya kita maunya ya 5 momen selalu cuci tangan tapi kan karena keadaan jadi ada 1-2 moment yang terlupakan</p> <p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan dengan 6 langkah WHO?</p> <p>Insyallah sudah 6 langkah</p> <p>Bagaimanakah kepatuhan cuci tangan Anda dan petugas kesehatan di IGD lainnya, sudah cukup baik atau perlu ditingkatkan lagi?</p> <p>Memang perlu ditingkat lagi ya untuk kepatuhannya, kalau di bangsal kan pasien sudah tertata, pasien stabil semuanya jadi kan untuk tindakannya kan mungkin bisa sampai 90%-100% kepatuhannya, kalau tempat kita paling hanya 70%nan, itu aja sudah bagus banget.</p>	
IF	<p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan di setiap 5 moment?</p> <p>Kalau menurut saya, saya sudah melakukan cuci tangan sesuai 5 moment tapi kadang juga masih lupa</p> <p>Apa alasan Anda tidak mencuci tangan di setiap 5 moment?</p> <p>Mungkin karena tindakan di IGD kan emergency jadi kan kita fokusnya ke tindakan yang emergency seperti itu</p> <p>Apakah Anda sudah melakukan cuci tangan dengan 6 langkah WHO?</p> <p>Saya rasa sudah 6 langkah WHO</p> <p>Bagaimanakah kepatuhan cuci tangan Anda dan petugas kesehatan di IGD lainnya, sudah cukup baik atau perlu ditingkatkan lagi?</p> <p>Kalau menurut saya perlu ditingkatkan lagi untuk cuci tangan di IGD.</p>	

Responden	Sub Tema Penilaian cuci tangan	Tema
IA	<p>Bagaimana mekanisme penilaian cuci tangan di IGD?</p> <p>Ada IPCN dan IPCLN disetiap unit</p>	Pelaksanaan

	<p>terutama di IGD nanti berperan dalam bagaimana dia mengaudit tenaga kesehatan itu mencakup perawat maupun dokter itu nanti biasanya dalam terkait cuci tangan adalah di five momennya, jadi nanti ada IPCN dan IPCLNnya secara random atau per shift mereka akan mengaudit secara terbuka ataupun secara mereka tidak tahu. Kemudian nanti setiap bulan juga akan ditarik data dari yang dimasukkan per unit itu akan ditarik oleh IPCNnya</p> <p>Apakah ada system reward dan punishmen dalam penilaian cuci tangan?</p> <p>Kalau punishmen atau reward sebenarnya tidak ada yang secara langsung cuman kan selalu ada audit dokter dan perawat, jadi tidak ada punishmen atau reward yang seperti apa tidak, cuman ada penilaian tiap dokter per by name jadi nanti tingkat kepatuhan cuci tangannya juga akan dilihat by name, tapi kalau perawat tidak by name ya tapi kalau dokter by name jadi reward atau punishmen secara langsung siy tidak ada cuman nilainya akan terekam setiap bulan dan ada laporannya di PPI.</p>	
IB	<p>Bagaimana mekanisme penilaian cuci tangan di IGD?</p> <p>Nanti IPCLN akan mengaudit teman satu shiftnya apakah melakukan five moment itu. Audit dari survailancenya kan setiap hari, dari masing-masing unit atau IGD per shift sudah melakukan audit terkait hand hygiene five momen di tiap shift dengan memasukkan di komputer, sudah tertanam dikomputer, jadi setiap bulan ada laporan yang akan diberikan ke IPCN mengenai nilai kepatuhan cuci tangan.</p> <p>Apakah ada system reward dan punishmen dalam penilaian cuci tangan?</p> <p>Untuk reward punishmen belum ada ya, hanya saja kepatuhan cuci tangan dimasukkan ke salah satu komponen remunerasi, jadi nanti pengaruhnya di remun itu, kalau kepatuhannya kurang ya nanti remunnya juga dipotong.</p>	

IC	<p>Bagaimana mekanisme penilaian cuci tangan di IGD? Jadi dokter-dokter misalnya itu akan dinilai oleh perawat IPCN dan IPCLN jadi ketika misalnya kita di kemo atau di hd itu kadang-kadang ada perawat yang duduk ngeliatin ketika kita memeriksa pasien. Disini pun juga ketika di IGD tu ada perawat IPCLN yang bertugas untuk mengamati kita.</p> <p>Apakah ada system reward dan punishmen dalam penilaian cuci tangan? Kalau untuk reward atau punishmen setau saya itu masuk dalam poin pegawai siy, tapi kalau secara langsung diberikan reward atau punishmen itu belum.</p>	
ID	<p>Bagaimana mekanisme penilaian cuci tangan di IGD? Untuk penilaian cuci tangan biasanya yang membuat rekapan sama petugas IPCLN untuk rekapannya tiap bulan nanti kan ada laporan itu untuk kepatuhan cuci tangan itu ada pas sama dengan keluarnya remun itu kan ada berapa persen kan ada itu nanti akan mempengaruhi. Jadi kepatuhan cuci tangan masuk ke dalam penilaian remunerasi.</p> <p>Apakah ada system reward dan punishmen dalam penilaian cuci tangan? Reward nya gag ada siy cuman memperngaruhi remun saja.</p>	
IE	<p>Bagaimana mekanisme penilaian cuci tangan di IGD? Untuk penilaian di RS ada IPCLN dan IPCN misalnya ruang IGD nanti dinilai IPCLN dari ruang lain lalu petugas IPCLN IGD nanti menilai ruang lain, jadi silang, setiap ruangan kan ada IPCLNnya yang menilai misal IGD ada IPCLN menilai temannya sendiri tapi juga nanti dicocokkan dengan IPCLN dari ruang lain, penilaiannya rutin dilakukan setiap satu bulan sekali</p> <p>Apakah ada system reward dan</p>	

	punishmen dalam penilaian cuci tangan? Untuk rewardnya kita pengaruhnya ke remunerasinya aja.	
IF	Bagaimana mekanisme penilaian cuci tangan di IGD? Penilaian cuci tangan itu ada tim PPI dan PMKP, jadi setiap hari melakukan audit tentang cuci tangan teman-teman di IGD ada formnya di komputer tinggal memasukkan hasilnya di computer, dilakukan setiap hari yang nantinya tiap bulannya dilaporkan ke PPI Apakah ada system reward dan punishmen dalam penilaian cuci tangan? Selama ini belum ada reward atau punishmen.	

Responden	Sub Tema Hambatan atau kendala cuci tangan	Tema
IA	Jelaskan hambatan atau kendala apasaja dalam pelaksanaan cuci tangan di IGD? Hambatannya keterkaitan dari manusianya itu sendiri atau dari tenaga kesehatan itu sendiri, bisa mungkin lupa, mungkin bisa juga keadaan kondisinya IGD yang ramai banyak pasien. Saya rasa itu siy yang bikin jadi mungkin nilainya tidak begitu baik ya karena faktor manusianya ya dari terlalu crowdednya ya saya rasa. Mengapa kondisi IGD selalu crowded? Biasanya karena faktor tidak mau dirujuk dan tidak ada tempat untuk kami merujuk, Menurut Anda bagaimanakah cara untuk meminimalisir hambatan yang ada tersebut? Ada kesadaran dari diri sendiri, selalu mengingatkan bahwa ini juga termasuk melindungi diri sendiri juga kemudian percepatan kamar apakah dari pemulangan pasien dipercepat atau mungkin yang tadi elective berarti kan tidak dilakukan di IGD misalnya pemasangan infus jadi by pass langsung bangsal.	Hambatan
IB	Jelaskan hambatan atau kendala apasaja dalam pelaksanaan cuci tangan di IGD?	

	<p>Ya karena banyak penyebab, bisa karena kurangnya kesadaran petugasnya yang sering lupa, bisa karena kondisi IGD yang memang ramai itu, apalagi kalau ada keadaan yang gawat darurat jadinya untuk cuci tangan ya memang lupa karena kita mikirnya mendahulukan pasien dulu.</p> <p>Mengapa kondisi IGD selalu crowded? Itu banyak penyebab ya, mulai dari kunjungan ke IGD yang tinggi, kemudian karena kamar di rawat inap penuh yang kemudian pasien tersebut tidak mau dirujuk yang akhirnya menyebabkan menunggu di IGD.</p> <p>Menurut Anda bagaimanakah cara untuk meminimalisir hambatan yang ada tersebut? Ya untuk kita harusnya lebih aware lagi terkait pentingnya cuci tangan itu karena pentingnya cuci tangan bukan untuk pasien melainkan untuk diri kita sendiri, selain itu mungkin dengan penambahan jumlah kamar bisa sedikit membantu.</p>	
IC	<p>Jelaskan hambatan atau kendala apasaja dalam pelaksanaan cuci tangan di IGD? Hambatan secara keseluruhan, pasien yang banyak crowded ya sehingga bikin lupa untuk cuci tangan</p> <p>Mengapa kondisi IGD selalu crowded? Crowdednya mungkin ya banyak sekali yang datang, kemudian kemudahan akses bpjs sangat welcome tidak ada penolakan kecuali pasien yang non-emergency penggunaan bpjs di batasi, kemudian, misalnya di belakang atau dibangsal penuh ya itu ada pasien-pasien yang harusnya dirujuk, tapi ketika ditawarkan untuk dirujuk tapi mereka tidak mau mereka malah memilih menunggu samapai dapat kamar.</p> <p>Menurut Anda bagaimanakah cara untuk meminimalisir hambatan yang ada tersebut? Mungkin perlu dilakukan misal penambahan bed dibelakang walaupun itu juga bukan solusi tapi bisa juga percepatan pasien yang pulang jadi holistik ya bukan hanya masalah 1-2 saja.</p>	
ID	<p>Jelaskan hambatan atau kendala apasaja dalam pelaksanaan cuci tangan di IGD? Kurang kesadaran ya dari personilnya sendiri</p>	

	<p>untuk cuci tangan, pasien yang terlalu overload, kemudian untuk pasien yang gawat darurat juga bisa menghambat kita</p> <p>Mengapa kondisi IGD selalu crowded? Kebijakan rumah sakit untuk pasien-pasien yang indikasi mondok ya diperbolehkan nunggu sampai dapat sehingga banyak pasien yang menunggu di IGD kecuali kalau pasien yang benar-benar gawat darurat tapi tidak ada kamar ya memang harus dirujuk</p> <p>Menurut Anda bagaimanakah cara untuk meminimalisir hambatan yang ada tersebut? Yang jelas ya itu, SPOnya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, reward juga penting untuk kita misalkan dengan adanya rekapan cuci tangan bisa untuk meningkatkan kita biar lebih patuh dikasih reward</p>	
IE	<p>Jelaskan hambatan atau kendala apasaja dalam pelaksanaan cuci tangan di IGD? kondisi situasi yang emergency, kemudian karena crowdednya IGD, dan mungkin karena kesaran masing-masing personil yang kurang, tapi ya mau bagaimana lagi karena kita kan kerjanya kan memang di IGD dimana pasien emergency itu selalu ada sehingga kita ya lebih mengutamakan keselamatan pasien.</p> <p>Mengapa kondisi IGD selalu crowded? Kalau crowdednya ya karena banyaknya pasien yang masuk ke IGD, bisa pasien yang gawat darurat dan pasien dari poliklinik kiriman dokter spesialis yang disuruh mondok atau yang akan tindakan.</p> <p>Menurut Anda bagaimanakah cara untuk meminimalisir hambatan yang ada tersebut? Sebenarnya itu ditekankan pada diri sendiri ya itu perlu kesadaran yang lebih tinggi lagi mengingatkan kepada diri sendiri untuk tetep bagaimanapun keadaannya diusahakan cuci tangan semaksimal mungkin.</p>	
IF	<p>Jelaskan hambatan atau kendala apasaja dalam pelaksanaan cuci tangan di IGD?</p>	

	<p>Karena kita terlalu fokus melakukan tindakannya itu jadi mungkin lupa dan keadaan di IGD sendiri ya yang ramai, crowded itu juga bisa menghambat dalam cuci tangan tapi yang lebih utama ya karena kurangnya kedisiplinan petugas dalam melaksanakannya.</p> <p>Mengapa kondisi IGD selalu crowded? Banyak pasien yang menunggu kamar di IGD, banyaknya orang sakit yang masuk IGD juga</p> <p>Menurut Anda bagaimanakah cara untuk meminimalisir hambatan yang ada tersebut? Sering-sering diingatkan agar kesadaran diri tentang cuci tangan bertambah lalu penambahan ruangan mungkin, biar bisa masuk ruangan.</p>	
--	---	--